



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Terjadinya Diare Pada Anak Balita di Unit Penyakit Anak

RSUP

Dr. Sardjito Yogyakarta

Jenggo Suwarko, dr. Teluk Sebodro, D.Med.Sc

Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

INTISARI

Penyakit diare sering terjadi terutama pada anak balita dan merupakan masalah kesehatan tersendiri. Angka kejadian dan angka kematian masih cukup tinggi di negara berkembang hal ini karena masih tingginya faktor-faktor risiko diare pada balita.

Telah dilakukan penelitian retrospektif terhadap faktor-faktor risiko yang berhubungan erat dengan timbulnya kejadian diare pada anak balita yang dirawat inap di UPA RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Subyek penelitian diambil selama kurun waktu 1 tahun, yaitu mulai 1 Januari 1992 sampai 31 Desember 1992.

Diperoleh anak balita penderita diare sebanyak 150. Menurut usianya, golongan usia 8-23 bulan mempunyai proporsi paling banyak, yaitu 66 (44%), disusul golongan usia 24-59 bulan sebanyak 34 (22,6%), kemudian golongan usia 4-7 bulan sebanyak 32 (21,3%), dan paling sedikit golongan usia 0-3 bulan sebanyak 18 (12%). Perbedaan proporsi antara golongan usia 8-23 bulan dengan golongan usia lainnya adalah bermakna ( $P < 0,05$ ), tetapi antara golongan usia 0-3 bulan dengan golongan usia 4-7 bulan tidak ada perbedaan proporsi yang bermakna ( $P > 0,05$ ).

Menurut status gizinya, anak balita yang mempunyai status gizi jelek sebanyak 89 (59,3%), sisanya 61 (40,6%) mempunyai status gizi yang baik. Perbedaan proporsinya secara statistik juga bermakna ( $P < 0,05$ ). Menurut jenis kelaminnya anak balita laki-laki penderita diare mempunyai proporsi lebih banyak dari pada anak balita perempuan, yaitu 87 (58%) dibanding 63 (42%). Perbedaan proporsi ini secara statistik bermakna ( $P < 0,05$ ).

Menurut status pendidikan ibunya, ternyata anak balita yang ibunya berpendidikan tinggi mempunyai proporsi lebih besar dari pada ibu yang berpendidikan rendah yaitu 90 (60%) dibanding 60 (40%). Namun secara statistik perbedaannya bermakna ( $P < 0,05$ ).